

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Tatanan masyarakat madani melalui pembangunan yang dilaksanakan secara berkelanjutan merupakan sasaran reformasi pembangunan yang dilaksanakan di Indonesia saat ini. Usaha untuk mencapai tatanan masyarakat tersebut ditempuh melalui langkah proaktif yang disertai dengan strategi aplikatif dan terfokus pada pengembangan sumber daya manusia sebagai potensi utama bangsa.

Jika dicermati bahwa langkah proaktif yang dilakukan seluruh komponen bangsa dalam mengembangkan kualitas sumber daya manusia, pada hakekatnya untuk membentuk manusia Indonesia yang seutuhnya. Oleh karena itu arah dan kebijakan pembangunan yang sedang dilaksanakan oleh bangsa Indonesia dewasa ini diarahkan pada pembentukan watak dan budi pekerti yang luhur sehingga terbentuk tatanan manusia dengan tingkat kualitas sumber daya yang memadai. Upaya untuk membentuk manusia dengan tingkat kualitas sumber daya manusia yang memadai sangat memerlukan dukungan sarana dan fasilitas yang memadai.

Salah satu sarana yang diperlukan dalam rangka membentuk sumber daya manusia yang berkualitas adalah perpustakaan. Perpustakaan menyediakan informasi dan ide yang merupakan fondasi agar berfungsi secara baik di dalam masyarakat masa kini yang berbasis informasi dan pengetahuan. Perpustakaan merupakan sarana bagi masyarakat agar terampil belajar sepanjang hayat dan mampu mengembangkan daya pikir agar mereka dapat hidup sebagai warga negara yang bertanggung jawab.

Perpustakaan dewasa ini bukan hanya merupakan unit kerja yang menyediakan bacaan guna menambah pengetahuan dan wawasan bagi masyarakat, tapi juga merupakan bagian yang integral pembelajaran. Artinya, penyelenggaraan perpustakaan harus sejalan dengan visi dan misi perpustakaan dengan mengadakan bahan bacaan bermutu yang sesuai dengan perkembangan zaman yang selalu dinamis.

Membanjirnya informasi dalam skala global, perpustakaan diharapkan tidak hanya menyediakan buku bacaan saja namun juga perlu menyediakan sumber informasi lainnya, seperti bahan audio-visual dan multimedia, serta akses informasi ke internet. Akses ke internet ini diperlukan untuk menambah dan melengkapi pengetahuan pengunjung perpustakaan dari sumber lain yang tidak dimiliki oleh perpustakaan. Menyikapi hal ini pustakawan perlu mengajarkan kepada pengunjung untuk dapat mengenali jenis informasi apa saja yang diperlukan dan menelusurinya melalui sumber informasi tersebut di atas. Untuk itu diperlukan program pengetahuan tentang literasi informasi. Dengan mengikuti program semacam itu pengunjung diarahkan memiliki kemampuan untuk memecahkan masalah melalui informasi yang diperolehnya. Kemampuan ini juga kelak akan bermanfaat di kemudian hari dalam meniti perjalanan kariernya.

Sejalan dengan keinginan untuk mewujudkan sebuah perpustakaan sebagaimana disebutkan di atas, memerlukan kerja sama dan sinergi, termasuk apresiasi terhadap perpustakaan di antara para pustakawan serta segenap pihak yang terkait dalam pemanfaatan perpustakaan sehingga perpustakaan menjadi institusi

yang dapat mencerdaskan masyarakat. Untuk memaksimalkan pemanfaatan perpustakaan diperlukan sistem digitalisasi komputer.

Perpustakaan daerah merupakan salah satu perpustakaan yang saat ini sedang diupayakan untuk menjadi salah satu primadona masyarakat. Hal ini sangat menuntut perpustakaan untuk dikelola dengan baik sehingga dapat memberikan pelayanan yang optimal kepada masyarakat. Salah satu upaya untuk mengoptimalkan pelayanan perpustakaan yaitu dengan menggunakan pustaka digital dalam memberikan pelayanan kepada stakeholder terkait. Perpustakaan digital merupakan [perpustakaan](#) yang mempunyai koleksi buku sebagian besar dalam bentuk format digital dan yang bisa diakses dengan [komputer](#). Jenis perpustakaan ini berbeda dengan jenis perpustakaan konvensional yang berupa kumpulan buku tercetak, film mikro (*microform dan microfiche*), ataupun kumpulan kaset audio, video, dan lain-lain. Isi dari perpustakaan digital berada dalam suatu komputer [server](#) yang bisa ditempatkan secara lokal, maupun di lokasi yang jauh, namun dapat diakses dengan cepat dan mudah lewat [jaringan komputer](#). Perpustakaan dengan model seperti ini sangat baik dan memudahkan pengunjung untuk membaca atau mengetahui berbagai informasi yang terkait dengan perkembangan kemajuan zaman

Perpustakaan memiliki fungsi dalam membiasakan anak membaca dan mengetahui berbagai informasi melalui buku atau majalah yang dibacanya. Melalui perpustakaan maka siswa dapat memahami perkembangan zaman dan dapat memaknai setiap perkembangan tersebut serta berupaya untuk. Membaca pula

menjadikan pembaca menguasai berbagai pengetahuan yang berguna dalam hidupnya.

Hasil pengamatan yang dilakukan terhadap eksistensi perpustakaan dengan pemanfaatan sistem digitalisasi komputer di Perpustakaan daerah kabupaten Gorontalo menunjukkan bahwa perpustakaan dengan pemanfaatan sistem digitalisasi komputer tersebut telah dioperasikan tahun 2009 dan sampai saat ini sudah 60% menggunakan sistem digitalisasi komputer. Proses pelayanan kepada para pengunjung perpustakaan dilakukan dengan menggunakan sistem digital sehingga setiap pengunjung dapat melakukan transaksi peminjaman dan pengembalian buku secara cepat. Perpustakaan ini juga menyediakan layanan hostpot bagi para pengunjung yang ingin memanfaatkan internet sebagai sumber bacaan. Dengan demikian maka setiap pengunjung dapat membaca sesuai dengan materi pilihan yang ingin dibacanya

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan tanggal 12 Desember 2012 terdapat beberapa hal yang kurang optimal dari hal pemanfaatan sistem digitalisasi komputer pada perpustakaan daerah Kabupaten Gorontalo antara lain aplikasi program yang digunakan dalam sistem digitalisasi komputer sering eror sehingga memperlambat pelayanan terhadap pengunjung perpustakaan. aplikasi program yang digunakan yaitu berupa digilib 2011. Berbagai kondisi riil di atas memotivasi penulis untuk melakukan penelitian guna menganalisis dan mengkajinya melalui penelitian yang diformulasikan dengan judul: Pemanfaatan sistem digitalisasi komputer di Perpustakaan Daerah Kabupaten Gorontalo.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian maka fokus utama yang disoroti dalam penelitian ini adalah:

1. Standar operasional prosedur pemanfaatan sistem digitalisasi komputer di Perpustakaan Daerah Kabupaten Gorontalo.
2. Aplikasi program yang digunakan dalam pemanfaatan sistem digitalisasi komputer di Perpustakaan Daerah Kabupaten Gorontalo
3. Dampak aplikasi program digitalisasi komputer dalam peningkatan fungsi Perpustakaan yang optimal.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui standar operasional prosedur pemanfaatan sistem digitalisasi komputer di Perpustakaan Daerah Kabupaten Gorontalo.
2. Mengetahui aplikasi program yang digunakan dalam pemanfaatan sistem digitalisasi komputer di Perpustakaan Daerah Kabupaten Gorontalo
3. Mengetahui dampak aplikasi program digitalisasi komputer dalam peningkatan fungsi Perpustakaan yang optimal..

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Sebagai bahan analisis dan kajian untuk mencari strategi yang tepat guna mengoptimalkan pemanfaatan sistem digitalisasi komputer dalam membantu untuk meningkatkan minat baca masyarakat.
2. Sebagai media informasi ilmiah kepada perpustakaan daerah untuk selalu meningkatkan pemanfaatan sistem digitalisasi komputer sehingga dapat melayani pengunjung dengan baik.
3. Bagi peneliti penelitian ini sangat bermanfaat untuk menambah wawasan dalam mengkaji serta menganalisis berbagai masalah yang terkait dengan pemanfaatan sistem digitalisasi komputer.

Sebagai salah satu bahan masukan bagi pemerintah daerah tentang perlunya mengoptimalkan layanan perpustakaan dengan pemanfaatan sistem digitalisasi komputer.